

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam ialah agama dakwah, maksudnya ialah selalu menyeru kepada ummatnya untuk menegakkan dakwah Islam.¹ Pada dasarnya, setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah yang diperintahkan Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 110,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*²

Dakwah sendiri diartikan sebagai kegiatan mengajak dan menyeru kepada seseorang agar menaati Allah Swt. untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Seiring dengan perkembangan zaman, pelaksanaan dakwah dapat ditempuh dengan berbagai metode dan media.

Pada awalnya, pelaksanaan dakwah melalui dengan menyebarkan kebaikan dari mulut ke mulut atau ceramah. Cara itu sangat efektif dalam penyebaran agama Islam pada masa Rasulullah bahkan sekarang masih digunakan. Hal tersebut karena saat itu, masyarakat belum begitu mengenal kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi pada zaman saat ini.

Kecanggihan pada zaman ini menjadikan dakwah tidak hanya melalui ceramah langsung kepada *audiens (bil al-lisan)*. Namun dakwah komunikasi secara tertulis dengan media cetak juga

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Depok: Rajawali Press, 2012), 240.

² Al-Qur'an, Ali Imran ayat 110, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Diterjemahkan oleh Yayasan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), 50.

mendapat ruang untuk menyampaikan pesan dakwah (*bil al-qolam*). Istilah dakwah *bil al-qolam* ini merujuk pada surah Al-Qalam ayat 1.

..وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ.

Artinya: .. *demi kalam dan apa yang mereka tulis*.³

Maksud dari dakwah *bil al-qalam* ialah berdakwah pena atau melalui tulisan. Dakwah yang dimaksudkan bisa berupa melalui buku, majalah, koran ataupun karya sastra. Seperti halnya pesan dalam dakwah adakalanya salurkan melalui karya sastra berkualitas. Hal itu bertujuan agar lebih menarik minat baca. Seperti fungsinya sebagai pembelajaran menuntun pribadi masyarakat dalam mendapatkan nilai-nilai tentang kebenaran dan kesalahan.⁴ Penulisan nilai-nilai dalam karya sastra melalui sentuhan jiwa dan penghayatan dan dikemas lewat imajinasi seputar kehidupan.⁵ Oleh karenanya tidak sedikit penulis yang menyisipkan pesan dakwah dalam karyanya.

Namun perlu diketahui tentang pentingnya mengetahui gaya bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca atau khalayak sasaran (*mad'u*) terutama kepada generasi muda. Seperti saat ini, generasi muda lebih menyukai bacaan yang berbau romantisme, seperti novel, puisi dan drama. Kegemaran tersebut bisa menjadi wadah atau peluang dakwah dalam menyisipkan nilai-nilai Islam yang mendidik. Hal ini menjadi solusi agar banyak generasi muda yang memahami ilmu agama melalui karya sastra.

Banyak *da'i* yang menyisipkan pesan dakwahnya dalam karya sastra. Pesan-pesan tersebut dimuat hampir dalam setiap karya sastra.⁶ Pesan dakwah dalam karya sastra mengandung hikmah yang menyeru kepada Islam. Novel, merupakan bentuk karya sastra. Maka tak jarang bila para penulis memanfaatkannya untuk menyebarkan nilai kebaikan.

Novel memiliki unsur instrisik salah satunya yaitu tema. Tema merupakan fondasi pemikiran penulis dalam karya yang dikisahkannya. Maka tema unsur paling penting. Maka bila novel memuat tema seperti halnya dakwah dalam bentuk sebuah cerita

³ Al-Qur'an, Al-Qalam ayat 1, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Diterjemahkan oleh Yayasan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), 450.

⁴ Emzir dan Saifur, *Teori dan Pengajaran Sastra* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 9.

⁵ Alfian Rokhmansyah, *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2014), 2.

⁶ Moh Ali, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2016), 328.

imajinatif dengan berbagai karakter penokohan akan sangat efektif dalam menyampaikan *risalah* Islam.

Membaca keseluruhan isi novel membuat perasaan seorang pembaca menjadi lega apabila ia dapat menangkap isi pesan tersirat dalam novel. Karena lewat pesan tersebut dapat menumbuhkan beberapa sikap sosial dalam masyarakat.⁷ Pesan tersebut dinamakan moral atau amanat.

Sebagian orang menyukai novel karena dikemas dengan bahasa yang mudah difahami dan menarik, berbeda dengan artikel-artikel berbahasa ilmiah dan berat untuk difahami. Melalui novel, seseorang juga memperoleh pelajaran maupun pengetahuan mengenai suatu nilai kehidupan baik secara tersirat maupun tersurat.

Karya sastra seperti novel tidak sekedar dibaca atau dinikmati saja, tetapi dipelajari melalui analisis tertentu.⁸ Banyak novel-novel beraroma islami yang dimunculkan oleh penulis sebagai media dakwah, seperti *Ayat-ayat Cinta* (Habiburrahman El Shirazy), *Tuhan Maha Romantis* (Azhar Nurun Ala), dan masih banyak lagi. Penulis-penulis muslimah juga turut andil dalam berdakwah melalui novel, seperti Asma Nadia, Helvy Tiana Rosa, Khilma Anis dan sebagainya. Khilma Anis ialah salah satu penulis muslimah yang menyebarkan nilai-nilai Islam dalam novelnya yang berciri khas gaya penulisan dibanding dengan novelis lainnya. Selain memuat unsur-unsur dakwah, Khilma Anis dapat menceritakan berbagai budaya pesantren termasuk kelengkapan sejarah dan nama tokoh yang diangkat dari falsafah Jawa.

Salah satu novel terbaru karya Khilma Anis ialah *Hati Suhita*. Novel ini merupakan salah satu novelnya setelah *JPN; Jadilah Purnamaku, Ning* dan *Wigati*. Ketiga novel tersebut dengan rapi menunjukkan tokoh dan setting pesantren serta nilai mulia dalam adat Jawa. Novel *Hati Suhita* saat ini sudah populer di kalangan masyarakat terutama remaja dan dewasa. Novel *Hati Suhita* menceritakan ketangguhan perempuan dalam kehidupan rumah tangganya. Alina Suhita sebagai tokoh utama dari istri Gus Birru. Dikisahkan tentang pergolakan batin antara melaksanakan kewajiban Alina sebagai istri serta mendapatkan hak sebagai perempuan. Suasana batin ini diperkaya dengan cerita wayang dan babad yang mengandung nilai falsafah Jawa. Novel ini menjadi representasi

⁷ Redyanto Noor, dkk, *Pengantar Pengkajian Sastra* (Semarang: Penerbit Fasindo, 2004), 64.

⁸ Redyanto Noor, dkk, *Pengantar Pengkajian Sastra* (Semarang: Penerbit Fasindo, 2004), 7.

keberagaman dari Islam moderat yang ditampilkan melalui tokoh-tokoh dengan mengangkat *background* Islam Pesantren.

Hati Suhita menjadi novel yang menyisipkan nilai dan pesan dakwah. Novel ini menjadi populer di kalangan masyarakat. Satu gelombang penjualan novel Hati Suhita sudah mencapai 4000 eksemplar. Sementara pada saat ini *waiting list* sudah sampai gelombang ke-empat.⁹

Salah satu karya Khilma Anis yakni Novel *Hati Suhita* dapat menjadi rujukan yang relevan dalam komunikasi media dakwah yang digemari oleh khalayak khususnya remaja, berupa karya sastra yang di dalamnya terkandung pesan dakwah. Maka bermula dari sini, peneliti melakukan Tugas Akhir dengan mengangkat judul ***ANALISIS PESAN KOMUNIKASI DAKWAH DALAM NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS.***

B. Fokus Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada tiga pesan dakwah yakni pesan akidah, akhlak dan syariah yang terdapat dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dituliskan, peneliti mengemukakan permasalahan yang akan peneliti dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana analisis pesan komunikasi dakwah tentang akidah dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis?
2. Bagaimana analisis pesan komunikasi dakwah tentang akhlak dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis?
3. Bagaimana analisis pesan komunikasi dakwah tentang syari'ah dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis?

⁹ Nur Hanifah dan Kendi Setiawan, "Hati Suhita: Merawat Literasi Sastra Pesantren" 1 April, 2019. <https://www.nu.or.id/post/read/104271/hati-suhita-merawat-literasi-sastra-pesantren>.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui analisis pesan komunikasi dakwah tentang akidah dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis.
2. Untuk mengetahui analisis pesan komunikasi dakwah tentang akhlak dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis.
3. Untuk mengetahui analisis pesan komunikasi dakwah tentang syari'ah dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam konteks komunikasi dan penyiaran Islam, serta dapat memperkaya wawasan intelektual secara utuh mengenai dunia karya sastra Islam sehingga menjadi kajian menarik dalam menempatkan novel sebagai salah satu media dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi penelitian yang serupa di masa mendatang, dapat memberi masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa, elemen masyarakat luas, khususnya para praktisi komunikasi dakwah. Penelitian ini diharapkan bisa menunjukkan bahwa setiap muslim bisa berperan aktif dalam mengembangkan tugas dakwah melalui tulisan, salah satunya dengan karya sastra seperti novel.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab agar lebih sistematis sehingga memiliki uraian yang terarah antara masing-masing bab. Pada awal sebelum masuk bab pertama, peneliti akan mencantumkan halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing melalui *email*, halaman pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan, yang mencakup penegasan judul, menguraikan latar belakang masalah diangkat oleh peneliti, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori, yang mencakup penjelasan tentang konsep dakwah meliputi pengertian dakwah, tujuan dakwah Islam, unsur-unsur dakwah dan pesan dakwah, novel sebagai media

dakwah *bil-qalam* dan kajian tentang semiotika. Pada bab ini juga mencakup penelitian terdahulu dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisikan penjelasan mengenai jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini mencakup gambaran umum novel Hati Suhita dan Khilma Anis, pesan dakwah beserta analisis pesan dakwah novel Hati Suhita Karya Khilma Anis.

Bab V Penutup dan saran. Penutup berisikan kesimpulan penelitian yaitu deskripsi singkat dari hasil penelitian.

